



BERITA RESMI STATISTIK

BPS KOTA METRO

No. 02/04/1872/Th.XVII, 2 Maret 2017

KOTA METRO BULAN FEBRUARI 2017 INFLASI SEBESAR 0,28 PERSEN

Bulan Februari 2017, memasuki bulan kedua di tahun 2017, Kota Metro mengalami inflasi. Kelompok pengeluaran yang menjadi pemicu terjadinya inflasi didominasi oleh kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar dengan sumbangan inflasi sebesar 0,2046 persen diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dengan sumbangan inflasi 0,1205 persen dan diikuti oleh kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dengan sumbangan inflasi 0,0787 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang menahan laju inflasi di Kota Metro pada bulan Februari 2017 yakni kelompok bahan makanan dengan andil deflasi sebesar 0,1082 persen, diikuti oleh kelompok sandang dengan andil deflasi sebesar 0,0108 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yang mengalami deflasi dengan andil sebesar 0,0036 persen dan kelompok kesehatan yang mengalami deflasi dengan andil 0,0025 persen. Perubahan indeks pada ketujuh kelompok pengeluaran tersebut menyebabkan terjadinya inflasi di Kota Metro sebesar 0,28 persen

Komoditas yang memberikan andil inflasi cukup besar selama bulan Februari 2017 diantaranya adalah tarif listrik, bawang merah, sepeda motor, rokok kretek filter, daging ayam ras, gula pasir, soto, bawang putih, minyak goreng, dan cabai rawit. Berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Februari 2017, inflasi Kota Metro disebabkan oleh adanya kenaikan indeks pada kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yang mengalami inflasi 0,94 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dengan inflasi 0,68 persen; kelompok transportasi dan komunikasi dan jasa keuangan dengan inflasi 0,67 persen. Sementara itu, kelompok yang menahan laju inflasi adalah kelompok bahan makanan yang mengalami deflasi 0,37 persen; kelompok sandang dengan deflasi 0,17 persen serta kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga masing-masing dengan deflasi 0,04 persen.

Pada Februari 2017, berdasarkan penghitungan inflasi dari 82 kota yang diamati perkembangan harganya, terdapat 62 kota yang mengalami inflasi dan 20 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Manado sebesar 1,16 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Ternate dengan inflasi sebesar 0,03 persen. Sementara itu, deflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 1,40 persen, sedangkan deflasi terendah terjadi di Bungo dengan deflasi sebesar 0,02 persen. Kota Metro dengan inflasi 0,28 persen menempati peringkat 43 secara nasional. Dari 23 kota di pulau Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Dumai sebesar 1,12 persen dan terendah terjadi di Batam sebesar 0,09 persen. Sementara itu, deflasi tertinggi terjadi di Jambi sedangkan deflasi terendah terjadi di Bungo. Kota Metro dengan inflasi 0,28 persen menduduki peringkat ke-6 di pulau Sumatera.

FEBRUARI 2017 INFLASI SEBESAR 0,28 PERSEN

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2017, secara umum mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan harga oleh BPS, pada bulan Februari 2017 terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 135,04 pada bulan Januari 2017 menjadi 135,42 pada bulan Februari 2017.

Komoditas yang memberikan andil inflasi cukup besar selama bulan Februari 2017 diantaranya adalah tarif listrik, bawang merah, sepeda motor, rokok kretek filter, daging ayam ras, gula pasir, soto, bawang putih, minyak goreng, dan cabai rawit.

Kelompok pengeluaran yang menjadi pemicu terjadinya inflasi didominasi oleh kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar dengan sumbangan inflasi sebesar 0,2046 persen diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dengan sumbangan inflasi 0,1205 persen dan diikuti oleh kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dengan sumbangan inflasi 0,0787 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang menahan laju inflasi di Kota Metro pada bulan Februari 2017 yakni kelompok bahan makanan dengan andil deflasi sebesar 0,1082 persen, diikuti oleh kelompok sandang dengan andil deflasi sebesar 0,0108 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yang mengalami deflasi dengan andil sebesar 0,0036 persen dan kelompok kesehatan yang mengalami deflasi dengan andil 0,0025 persen. Perubahan indeks pada ketujuh kelompok pengeluaran tersebut menyebabkan terjadinya inflasi di Kota Metro sebesar 0,28 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi Metro Februari 2017, Tahun Kalender, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	IHK	IHK	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi
	Februari 2016	Desember 2016	Januari 2017	Februari 2017	Februari 2017 *)	Tahun Kalender 2017 **)	Tahun ke tahun ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
U m u m	131.67	134.08	135.04	135.42	0.28	1.00	2.85
1 Bahan Makanan	156.35	160.43	161.74	161.14	-0.37	0.44	3.06
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	124.53	127.23	127.35	128.22	0.68	0.78	2.96
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120.11	121.96	124.08	125.25	0.94	2.70	4.28
4 Sandang	116.75	119.17	119.22	119.02	-0.17	-0.13	1.94
5 Kesehatan	134.31	135.2	135.07	135.02	-0.04	-0.13	0.53
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	126.29	134.06	134.04	133.98	-0.04	-0.06	6.09
7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	124.83	122.31	123.25	124.08	0.67	1.45	-0.60

*) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya
 **) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016
 ***) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan Februari 2016

Tabel 2. Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Metro, Februari 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
[1]	[2]
U M U M	0.2787
1. Bahan Makanan	-0.1082
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0.1205
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0.2046
4. Sandang	-0.0108
5. Kesehatan	-0.0025
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	-0.0036
7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	0.0787

Tabel 3. IHK Kota Metro Januari 2017 dan Februari 2017
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi (2012=100)

Kelompok/Sub Kelompok		Metro			
		IHK Jan 2017	IHK Feb 2017	Perubahan (%)	Sumbangan Inflasi
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
	UMUM	135.04	135.42	0.28	0.2787
I.	BAHAN MAKANAN	161.74	161.14	-0.37	-0.1082
	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	144.53	144.68	0.10	0.0074
	Daging dan Hasil-hasilnya	159.47	161.88	1.51	0.0322
	Ikan Segar	137.34	139.03	1.23	0.0357
	Ikan Diawetkan	109.44	110.91	1.34	0.0064
	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137.40	135.20	-1.60	-0.0431
	Sayur-sayuran	226.65	221.94	-2.08	-0.0891
	Kacang – kacang	153.23	153.26	0.02	0.0003
	Buah – buahan	127.25	128.56	1.03	0.0185
	Bumbu – bumbu	291.89	286.43	-1.87	-0.0952
	Lemak dan Minyak	104.94	106.23	1.23	0.0182
	Bahan Makanan Lainnya	125.11	125.60	0.39	0.0005
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	127.35	128.22	0.68	0.1205
	Makanan Jadi	128.10	128.51	0.32	0.0304
	Minuman yang Tidak Beralkohol	129.89	131.53	1.26	0.0373
	Tembakau dan Minuman Beralkohol	124.58	125.87	1.04	0.0528
III.	PERUMAHAN	124.08	125.25	0.94	0.2046
	Biaya Tempat Tinggal	118.94	118.75	-0.16	-0.0185
	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	150.13	155.98	3.90	0.2262
	Perlengkapan Rumah tangga	106.65	106.78	0.12	0.0031
	Penyelenggaraan Rumah tangga	117.42	117.04	-0.32	-0.0062
IV.	SANDANG	119.22	119.02	-0.17	-0.0108
	Sandang Laki-laki	111.92	112.07	0.13	0.0019
	Sandang Wanita	123.74	123.31	-0.35	-0.0075
	Sandang Anak-anak	128.37	127.94	-0.33	-0.0055
	Barang Pribadi dan Sandang Lain	109.01	109.04	0.03	0.0003
V.	JASA KESEHATAN	135.07	135.02	-0.04	-0.0025
	Jasa Kesehatan	128.16	128.16	0.00	0.0000
	Obat-obatan	112.00	112.62	0.55	0.0037
	Jasa Perawatan Jasmani	134.23	134.23	0.00	0.0000
	Perawatan Jasmani dan Kosmetik	153.82	153.35	-0.31	-0.0062
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	134.04	133.98	-0.04	-0.0036
	Jasa Pendidikan	151.92	151.92	0.00	0.0000
	Kursus-kursus/Pelatihan	136.11	136.11	0.00	0.0000
	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	95.74	95.64	-0.10	-0.0008
	Rekreasi	106.22	105.94	-0.26	-0.0028
	Olah Raga	98.38	98.38	0.00	0.0000
VII.	TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	123.25	124.08	0.67	0.0787
	Transpor	131.40	132.54	0.87	0.0680
	Komunikasi Dan Pengiriman	103.84	104.32	0.46	0.0113
	Sarana Penunjang Transpor	120.36	120.30	-0.05	-0.0006
	Jasa Keuangan	129.69	129.69	0.00	0.0000

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2017 mengalami deflasi sebesar 0,37 persen atau terjadi penurunan indeks dari 161,74 pada bulan Januari 2017 menjadi 161,14 pada bulan Februari 2017. Dari sebelas subkelompok dalam kelompok ini, 8 (delapan) subkelompok mengalami inflasi yakni subkelompok daging dan hasil-hasilnya dengan inflasi 1,51 persen; subkelompok ikan diawetkan dengan inflasi 1,34 persen; subkelompok ikan segar dan subkelompok lemak dan minyak masing-masing dengan inflasi sebesar 1,23 persen; subkelompok buah-buahan dengan inflasi 1,03 persen; subkelompok bahan makanan lainnya dengan inflasi 0,39 persen; subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya dengan inflasi 0,10 persen dan subkelompok kacang-kacangan dengan inflasi 0,02 persen. Sementara itu, terdapat 3 (tiga) subkelompok yang menahan laju inflasi, yaitu subkelompok sayur-sayuran yang mengalami deflasi 2,08 persen; subkelompok bumbu-bumbuan yang mengalami deflasi 1,87 persen dan subkelompok telur, susu dan hasil-hasilnya yang mengalami deflasi 1,60 persen..

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2017 memicu terjadinya deflasi dengan andil deflasi sebesar 0,1082 persen. Komoditas yang memicu terjadinya deflasi diantaranya cabai merah, tomat sayur, telur ayam ras, daging ayam kampung, kembung/gembung, wortel, kecap, susu kental manis, kentang dan telur puyuh.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau mengalami kenaikan indeks dari 127,35 pada Januari 2017 menjadi 128,22 pada Februari 2017, sehingga menyebabkan inflasi sebesar 0,68 persen. Inflasi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dipicu oleh kenaikan indeks pada subkelompok minuman yang tidak beralkohol yang mengalami inflasi 1,26 persen; subkelompok tembakau dan minuman beralkohol yang mengalami inflasi 1,04 persen dan subkelompok makanan jadi yang mengalami inflasi 0,32 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi dikelompok ini adalah rokok kretek filter, gula pasir, soto, rokok kretek, kopi bubuk, makanan ringan/snack, ice cream, rokok putih, ayam bakar dan minuman kesegaran.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,94 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 124,08 pada bulan Januari 2017 menjadi 125,25 pada bulan Februari 2017. Inflasi pada kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar dipicu oleh kenaikan indeks pada subkelompok bahan bakar, penerangan dan air yang mengalami inflasi 3,90 persen dan subkelompok perlengkapan rumah tangga yang mengalami inflasi 0,12 persen. Sementara itu subkelompok yang menahan laju inflasi adalah subkelompok penyelenggaraan rumah tangga yang mengalami deflasi 0,32 persen dan subkelompok biaya tempat tinggal yang mengalami deflasi 0,16 persen.

Pada bulan Februari 2017, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,2046 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain tarif listrik, kulkas/lemari es, sabun cair/cuci piring dan bahan bakar rumah tangga.

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Februari 2017 mengalami deflasi sebesar 0,17 persen atau terjadi penurunan indeks dari 119,22 pada Januari 2017 menjadi 119,02 pada Februari 2017. Subkelompok yang memicu terjadinya deflasi adalah subkelompok sandang wanita yang mengalami deflasi 0,35 persen dan subkelompok sandang anak-anak yang mengalami deflasi 0,33 persen. Sedangkan subkelompok yang menahan laju deflasi adalah subkelompok sandang laki-laki yang mengalami inflasi 0,13 persen dan subkelompok barang pribadi dan sandang lain yang mengalami inflasi 0,03 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi di kelompok ini adalah pembalut wanita, baju anak setelan, sepatu, kemeja panjang katun, pampers, tas tangan wanita dan ikat pinggang.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Februari 2017 mengalami deflasi sebesar 0,04 persen atau mengalami penurunan indeks dari 135,07 pada Januari 2017 menjadi 135,02 pada Februari 2017, dengan andil deflasi sebesar 0,0025 persen. Subkelompok yang memicu terjadinya deflasi yakni subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika yang mengalami deflasi sebesar 0,31 persen. Sedangkan subkelompok yang menahan laju deflasi adalah subkelompok obat-obatan yang mengalami inflasi 0,55 persen. Sementara subkelompok jasa kesehatan dan subkelompok jasa perawatan jasmani tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas yang memberikan andil deflasi dikelompok ini adalah shampoo, pasta gigi, sabun mandi cair dan deodorant.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan Februari 2017 mengalami deflasi sebesar 0,04 persen atau mengalami penurunan indeks dari 134,04 pada Januari 2017 menjadi 133,98 pada Februari 2017. Subkelompok yang memicu terjadinya deflasi adalah subkelompok rekreasi dengan deflasi 0,26 persen dan subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan dengan deflasi 0,10 persen. Sementara itu, pada subkelompok jasa pendidikan, subkelompok kursus-kursus/pelatihan dan subkelompok olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

Komoditas yang memberikan andil deflasi dikelompok ini adalah televisi berwarna, modem internet dan laptop/notebook.

7. Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan

Pada bulan Februari 2017, kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami inflasi sebesar 0,67 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 123,25 pada bulan Januari 2017 menjadi 124,08 pada bulan Februari 2017. Subkelompok yang memicu terjadinya inflasi adalah subkelompok transpor dengan inflasi 0,87 persen dan subkelompok komunikasi dan pengiriman dengan inflasi 0,46 persen. Sedangkan subkelompok yang menahan laju inflasi adalah subkelompok sarana penunjang transpor dengan deflasi 0,05 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks. Komoditas yang memberikan andil inflasi dikelompok ini adalah sepeda motor, tarif pulsa ponsel, bensin dan helm.

Tabel 4. Sumbangan Inflasi Beberapa Komoditi di Kota Metro, Februari 2017

No.	Kode	Jenis Barang	Persentase Perubahan	Sumbangan Inflasi	No.	Kode	Jenis Barang	Persentase Perubahan	Sumbangan Inflasi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	302021	TARIP LISTRIK	6.1886	0.2248	55	604034	FLASH DISK	2.1748	0.0008
2	109003	BAWANG MERAH	5.9997	0.0737	56	109014	GULA MERAH	0.5339	0.0007
3	701019	SEPEDA MOTOR	3.8400	0.0631	57	105011	SUSU UNTUK BALITA	0.0883	0.0006
4	203011	ROKOK KRETEK FILTER	1.6000	0.0400	58	304017	SABUN CREAM DETERGEN	0.3150	0.0006
5	102009	DAGING AYAM RAS	3.0023	0.0323	59	107006	KACANG TANAH	0.8191	0.0005
6	202006	GULA PASIR	1.9335	0.0262	60	111001	BAHAN AGAR-AGAR	2.1262	0.0005
7	201055	SOTO	3.1253	0.0235	61	201006	BISKUIT	0.1147	0.0005
8	109004	BAWANG PUTIH	2.3724	0.0222	62	502003	OBAT BATUK	2.3806	0.0005
9	110004	MINYAK GORENG	1.3747	0.0167	63	502011	VITAMIN	1.7857	0.0005
10	109030	CABAI RAWIT	2.9919	0.0154	64	202014	MINUMAN RINGAN	0.4255	0.0004
11	504013	SABUN MANDI	4.9631	0.0137	65	504016	SIKAT GIGI	1.3053	0.0004
12	103085	UDANG BASAH	4.7878	0.0132	66	504006	LIPSTIK	1.0767	0.0003
13	108010	JERUK	1.5733	0.0126	67	703010	HELM	0.8748	0.0003
14	702012	TARIP PULSA PONSEL	3.6372	0.0113	68	304007	PEMBASMI NYAMUK BAKAR	0.3101	0.0002
15	203010	ROKOK KRETEK	0.5133	0.0098	69	504009	PELEMBAB	0.3684	0.0002
16	103020	CUMI-CUMI	5.0994	0.0096	70	701020	SOLAR	0.0194	0.0001
17	102016	DAGING SAPI	3.9986	0.0095	71	304009	PEMBASMI NYAMUK CAIR	-0.7038	-0.0001
18	103081	TONGKOL/AMBU-AMBU	4.0029	0.0077	72	304012	PEMBERSIH LANTAI	-0.1933	-0.0001
19	101011	MIE KERING INSTANT	1.8042	0.0074	73	603043	LAPTOP/NOTEBOOK	-0.0700	-0.0001
20	103022	DENCIS	4.0042	0.0072	74	107001	KACANG HIJAU	-0.8689	-0.0002
21	108003	APEL	1.3299	0.0059	75	701006	BAHAN PELUMAS/OLI	-0.1214	-0.0002
22	701008	BENSIN	0.1800	0.0053	76	701014	MOBIL	-0.1350	-0.0003
23	103061	PATIN	1.4700	0.0046	77	703007	BAN LUAR MOTOR	-0.3102	-0.0004
24	105012	SUSU UNTUK BAYI	1.4130	0.0040	78	404007	IKAT PINGGANG	-2.0004	-0.0005
25	202010	KOPI BUBUK	0.7901	0.0039	79	404020	TAS TANGAN WANITA	-0.6400	-0.0005
26	303020	KULKAS/LEMARI ES	0.8050	0.0039	80	703001	ACCU	-2.1496	-0.0005
27	201033	MAKANAN RINGAN/SNACK	0.5431	0.0036	81	102026	RAMPELA HATI AYAM	-1.1513	-0.0006
28	104059	TERI	1.8616	0.0035	82	403031	PAMPERS	-0.3067	-0.0006
29	105022	SUSU CAIR KEMASAN	3.2683	0.0033	83	109025	LADA/MERICA	-0.7401	-0.0007
30	106004	BUNCIS	3.8519	0.0031	84	504003	DEODORANT	-1.4652	-0.0007
31	202007	ICE CREAM	2.0144	0.0030	85	603049	MODEM INTERNET	-2.8402	-0.0007
32	203012	ROKOK PUTIH	0.4583	0.0030	86	303001	AIR CONDITIONER (AC)	-1.5102	-0.0008
33	104021	IKAN ASIN BELAH	2.0811	0.0029	87	401027	KEMEJA PANJANG KATUN	-1.2196	-0.0010
34	201001	AYAM BAKAR	1.1650	0.0028	88	401039	SEPATU	-1.9607	-0.0012
35	403026	SEPATU	1.1901	0.0027	89	504012	SABUN MANDI CAIR	-1.8877	-0.0013
36	502006	OBAT GOSOK	2.0851	0.0027	90	105018	TELUR PUYUH	-1.0968	-0.0015
37	202013	MINUMAN KESEGERAN	4.0099	0.0024	91	106037	KENTANG	-0.5104	-0.0019
38	105006	SUSU BUBUK	2.9271	0.0023	92	105009	SUSU KENTAL MANIS	-0.7400	-0.0021
39	504002	BEDAK	1.3912	0.0023	93	109019	KECAP (ISI)	-1.8533	-0.0025
40	106054	PETAJ	2.9830	0.0020	94	106072	WORTEL	-1.8998	-0.0032
41	109013	GARAM	2.9124	0.0020	95	604007	TELEVISI BERWARNA	-1.0100	-0.0036
42	402017	CELANA DLM WANITA	2.6275	0.0018	96	304014	PENGHARUM/PELEMBUT CUCIAN	-2.2622	-0.0040
43	106067	TAUGE/KECAMBAH	0.8280	0.0016	97	304019	SABUN DETERGEN BUBUK/CAIR	-0.9757	-0.0044
44	304016	SABUN CAIR/CUCI PIRING	1.3802	0.0016	98	504011	PASTA GIGI	-1.0451	-0.0053
45	401011	CELANA DALAM PRIA	1.3157	0.0016	99	301001	ASBES	-1.2810	-0.0055
46	401017	CELANA PENDEK LAKI-LAKI	1.9247	0.0016	100	103037	KEMBUNG/GEMBUNG/BANYAR/ GEMBOLO/ASO-ASO	-1.5088	-0.0066
47	110001	KELAPA	0.6023	0.0015	101	403034	BAJU ANAK STELAN	-2.0850	-0.0076
48	402041	SANDAL KULIT	1.2194	0.0015	102	102008	DAGING AYAM KAMPUNG	-2.2700	-0.0090
49	202001	AIR KEMASAN	0.2181	0.0014	103	402037	PEMBALUT WANITA	-3.1008	-0.0090
50	302025	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	0.0700	0.0014	104	301027	KERAMIK	-1.1900	-0.0130
51	504004	HAND BODY LOTION	0.9191	0.0014	105	504015	SHAMPO	-3.2700	-0.0172
52	404006	HANDUK	1.7530	0.0013	106	105015	TELUR AYAM RAS	-4.3703	-0.0497
53	401024	KAOS DALAM/SINGLET	2.7807	0.0009	107	106069	TOMAT SAYUR	-19.6197	-0.0907
54	109007	PENYEDAP MASAKAN/VET SIN	0.5082	0.0008	108	109029	CABAI MERAH	-11.3650	-0.2068

INFLASI TAHUNAN

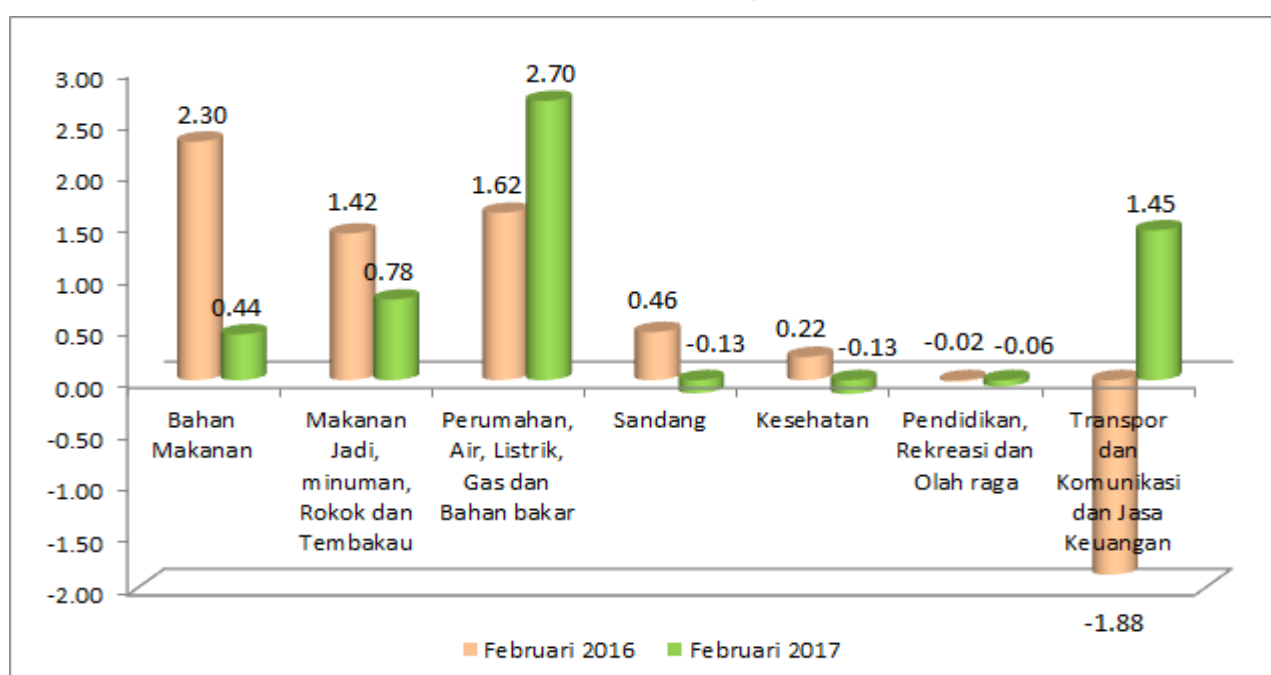
Bila dilihat perbandingan inflasi tahunan, menurut penghitungan inflasi tahun kalender pada Februari 2017 terjadi inflasi sebesar 1,00 persen, menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan pada tahun 2016 pada bulan yang sama, dimana pada saat itu terjadi inflasi sebesar 1,07 persen. Sementara inflasi “*year on year*” pada Februari 2017 adalah sebesar 2,85 persen.

Tabel 5. Inflasi Tahun Kalender Februari 2016, Februari 2017 dan Inflasi *Year on Year* Februari 2017

Kelompok Pengeluaran	Inflasi Tahun Kalender		Inflasi <i>Year on Year</i>
	Februari 2016	Februari 2017	Februari 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
U m u m	1.07	1.00	2.85
1 Bahan Makanan	2.30	0.44	3.06
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	1.42	0.78	2.96
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	1.62	2.70	4.28
4 Sandang	0.46	-0.13	1.94
5 Kesehatan	0.22	-0.13	0.53
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	-0.02	-0.06	6.09
7 Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	-1.88	1.45	-0.60

Ket : kolom (2) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2016 terhadap IHK bulan Desember 2015
 kolom (3) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016
 kolom (4) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2017 terhadap IHK bulan Februari 2016

**Gambar 1.
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender Februari 2016 dan Februari 2017 menurut Kelompok Pengeluaran**



PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada Februari 2017, berdasarkan penghitungan inflasi dari 82 kota yang diamati perkembangannya, terdapat 62 kota yang mengalami inflasi dan 20 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Manado sebesar 1,16 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Ternate dengan inflasi sebesar 0,03 persen. Sementara itu, deflasi tertinggi terjadi di Jambi sebesar 1,40 persen, sedangkan deflasi terendah terjadi di Bungo dengan deflasi sebesar 0,02 persen. Kota Metro dengan inflasi 0,28 persen menempati peringkat 43 secara nasional. Dari 23 kota di pulau Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Dumai sebesar 1,12 persen dan terendah terjadi di Batam sebesar 0,09 persen. Sementara itu, deflasi tertinggi terjadi di Jambi sedangkan deflasi terendah terjadi di Bungo. Kota Metro dengan inflasi 0,28 persen menduduki peringkat ke-6 di pulau Sumatera.

Tabel 6. Perbandingan Indeks Harga dan Inflasi di 82 Kota, Februari 2017 (2012=100)

Kota		IHK Jan 2017	IHK Feb 2017	Inflasi MoM Februari 2017	Kota		IHK Jan 2017	IHK Feb 2017	Inflasi MoM Februari 2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[1]	[2]	[3]	[4]		
1	MEULABOH	127.51	128.03	0.41	42	KEDIRI	123.71	124.57	0.70
2	BANDA ACEH	120.27	120.50	0.19	43	MALANG	128.18	128.49	0.24
3	LHOKSEUMAWE	125.26	124.27	-0.79	44	PROBOLINGGO	124.5	124.66	0.13
4	SIBOLGA	133.28	131.50	-1.34	45	MADIUN	124.44	125.46	0.82
5	PEMATANG SIANTAR	133.02	132.80	-0.17	46	SURABAYA	127.98	128.18	0.16
6	MEDAN	133.44	132.59	-0.64	47	TANGERANG	134.48	135.13	0.48
7	PADANGSIDIMPUAN	126.72	126.63	-0.07	48	CILEGON	132.26	132.76	0.38
8	PADANG	134.24	134.06	-0.13	49	SERANG	134.06	134.73	0.50
9	BUKIT TINGGI	126.57	126.00	-0.45	50	SINGARAJA	137.52	138.6	0.79
10	TEMBILAHAN	131.43	131.25	-0.14	51	DENPASAR	124.81	125.33	0.42
11	PEKANBARU	129.82	129.04	-0.60	52	MATARAM	126.17	126.67	0.40
12	DUMAI	129.65	131.10	1.12	53	BIMA	130.92	130.4	-0.40
13	BUNGO	125.37	125.34	-0.02	54	MAUMERE	122.35	122.29	-0.05
14	JAMBI	127.53	125.74	-1.40	55	KUPANG	130.09	130.32	0.18
15	PALEMBANG	125.62	125.73	0.09	56	PONTIANAK	137.25	137.74	0.36
16	LUBUKLINGGAU	124.86	125.23	0.30	57	SINGKAWANG	127.75	127.99	0.19
17	BENGKULU	136.36	136.65	0.21	58	SAMPIT	128.14	128.49	0.27
18	BANDAR LAMPUNG	128.38	129.13	0.58	59	PALANGKARAYA	124.4	124.74	0.27
19	METRO	135.04	135.42	0.28	60	TANJUNG	128.45	128.86	0.32
20	TANJUNG PANDAN	136.53	136.14	-0.29	61	BANJARMASIN	127.47	127.73	0.20
21	PANGKAL PINANG	135.69	134.19	-1.11	62	BALIKPAPAN	133	132.65	-0.26
22	BATAM	127.81	127.92	0.09	63	SAMARINDA	130.14	130.31	0.13
23	TANJUNG PINANG	127.23	127.98	0.59	64	TARAKAN	137.54	137.59	0.04
24	DKI JAKARTA	127.52	127.94	0.33	65	MANADO	127.02	128.49	1.16
25	BOGOR	127.76	128.20	0.34	66	PALU	128.77	129.14	0.29
26	SUKABUMI	126.10	126.58	0.38	67	BULUKUMBA	131.53	132.55	0.78
27	BANDUNG	125.89	126.37	0.38	68	WATAMPONE	122.1	123.07	0.79
28	CIREBON	122.18	122.70	0.43	69	MAKASSAR	127.88	128.89	0.79
29	BEKASI	124.05	124.26	0.17	70	PARE-PARE	123.23	123.4	0.14
30	DEPOK	125.42	126.13	0.57	71	PALOPO	124.79	125.87	0.87
31	TASIKMALAYA	125.3	125.69	0.31	72	KENDARI	122.75	123.35	0.49
32	CILACAP	129.85	130.74	0.69	73	BAU-BAU	129.45	129.26	-0.15
33	PURWOKERTO	124.53	125.23	0.56	74	GORONTALO	123.34	123.74	0.32
34	KUDUS	132.98	134.22	0.93	75	MAMUJU	126.26	127.61	1.07
35	SURAKARTA	123.83	124.43	0.48	76	AMBON	126.2	125.26	-0.74
36	SEMARANG	125.97	126.53	0.44	77	TUAL	140.27	141.72	1.03
37	TEGAL	123.69	124.08	0.32	78	TERNATE	131.09	131.13	0.03
38	YOGYAKARTA	124.74	125.19	0.36	79	MANOKWARI	122.46	121.76	-0.57
39	JEMBER	124.35	124.62	0.22	80	SORONG	127.93	128.1	0.13
40	BANYUWANGI	123.31	123.74	0.35	81	MERAUKE	133.47	134.01	0.40
41	SUMENEP	123.83	124.63	0.65	82	JAYAPURA	128.81	127.82	-0.77

Tabel 7. Urutan Inflasi 82 Kota, Februari 2017

Kota		Inflasi MoM	Ranking	Inflasi Kalender	Ranking	Inflasi YOY	Ranking	Kota		Inflasi MoM	Ranking	Inflasi Kalender	Ranking	Inflasi YOY	Ranking
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	MEULABOH	0.41	26	1.75	15	4.71	15	42	KEDIRI	0.70	12	1.64	22	2.81	73
2	BANDA ACEH	0.19	50	0.47	71	2.97	65	43	MALANG	0.24	46	1.69	16	3.91	35
3	LHOKSEUMAWE	-0.79	79	-0.54	79	4.88	13	44	PROBOLINGGO	0.13	58	1.28	39	2.48	77
4	SIBOLGA	-1.34	81	-0.76	81	4.68	16	45	MADIUN	0.82	7	2.22	7	3.97	34
5	PEMATANG SIANTAR	-0.17	69	0.55	70	5.22	9	46	SURABAYA	0.16	54	1.92	11	4.55	19
6	MEDAN	-0.64	76	-0.26	76	4.97	12	47	TANGERANG	0.48	22	1.14	47	3.12	60
7	PADANGSIDIMPUAN	-0.07	65	1.01	53	4.77	14	48	CILEGON	0.38	31	1.35	34	4.98	11
8	PADANG	-0.13	66	0.43	72	4.56	18	49	SERANG	0.50	19	1.29	38	3.83	38
9	BUKITTINGGI	-0.45	73	-0.23	75	3.60	47	50	SINGARAJA	0.79	10	2.59	2	6.48	2
10	TEMBILAHAN	-0.14	67	1.05	52	3.23	58	51	DENPASAR	0.42	25	1.81	13	4.22	26
11	PEKANBARU	-0.60	75	0.85	62	5.34	7	52	MATARAM	0.40	28	1.91	12	3.41	53
12	DUMAI	1.12	2	2.72	1	5.78	4	53	BIMA	-0.40	72	1.00	57	2.42	78
13	BUNGO	-0.02	63	0.80	64	2.94	66	54	MAUMERE	-0.05	64	0.35	73	3.28	57
14	JAMBI	-1.40	82	-1.16	82	2.67	75	55	KUPANG	0.18	52	0.97	59	2.94	67
15	PALEMBANG	0.09	59	0.62	68	4.10	32	56	PONTIANAK	0.36	33	2.18	8	5.42	5
16	LUBUKLINGGAU	0.30	41	1.15	46	3.86	37	57	SINGKAWANG	0.19	51	1.95	9	4.18	29
17	BENGKULU	0.21	48	1.20	41	5.82	3	58	SAMPIT	0.27	45	1.18	43	3.40	54
18	BANDAR LAMPUNG	0.58	16	1.43	31	4.48	20	59	PALANGKARAYA	0.27	44	1.13	49	3.31	56
19	METRO	0.28	43	1.00	56	2.85	71	60	TANJUNG	0.32	38	1.09	50	3.79	42
20	TANJUNG PANDAN	-0.29	71	1.42	32	5.36	6	61	BANJARMASIN	0.20	49	1.15	45	4.17	30
21	PANGKAL PINANG	-1.11	80	0.59	69	7.00	1	62	BALIKPAPAN	-0.26	70	0.81	63	4.68	17
22	BATAM	0.09	60	0.76	65	4.33	25	63	SAMARINDA	0.13	57	1.15	44	3.44	50
23	TANJUNG PINANG	0.59	15	1.56	27	3.34	55	64	TARAKAN	0.04	61	0.72	66	4.02	33
24	DKI JAKARTA	0.33	36	1.32	35	3.54	48	65	MANADO	1.16	1	2.27	6	3.65	45
25	BOGOR	0.34	35	1.69	17	4.46	21	66	PALU	0.29	42	1.61	24	4.19	28
26	SUKABUMI	0.38	30	1.19	42	3.06	63	67	BULUKUMBA	0.78	11	1.77	14	3.90	36
27	BANDUNG	0.38	29	0.87	61	3.43	51	68	WATAMPONE	0.79	8	2.33	3	4.10	31
28	CIREBON	0.43	24	1.27	40	2.92	68	69	MAKASSAR	0.79	9	1.94	10	3.78	43
29	BEKASI	0.17	53	0.97	60	3.12	61	70	PARE-PARE	0.14	55	1.07	51	2.10	81
30	DEPOK	0.57	17	1.43	29	3.80	40	71	PALOPO	0.87	6	1.69	18	3.77	44
31	TASIKMALAYA	0.31	40	1.01	54	3.15	59	72	KENDARI	0.49	20	1.37	33	2.88	70
32	CILACAP	0.69	13	2.29	5	4.44	23	73	BAU-BAU	-0.15	68	0.30	74	1.79	82
33	PURWOKERTO	0.56	18	1.62	23	3.80	41	74	GORONTALO	0.32	37	1.61	25	2.84	72
34	KUDUS	0.93	5	2.30	4	4.45	22	75	MAMUJU	1.07	3	1.67	20	4.38	24
35	SURAKARTA	0.48	21	1.65	21	3.42	52	76	AMBON	-0.74	77	-0.47	77	2.33	79
36	SEMARANG	0.44	23	1.56	28	3.82	39	77	TUAL	1.03	4	1.13	48	5.23	8
37	TEGAL	0.32	39	1.30	37	3.62	46	78	TERNATE	0.03	62	0.66	67	3.02	64
38	YOGYAKARTA	0.36	32	1.61	26	3.48	49	79	MANOKWARI	-0.57	74	-0.48	78	5.02	10
39	JEMBER	0.22	47	1.68	19	3.07	62	80	SORONG	0.13	56	0.99	58	2.73	74
40	BANYUWANGI	0.35	34	1.01	55	2.14	80	81	MERAUKE	0.40	27	1.43	30	4.21	27
41	SUMENEP	0.65	14	1.32	36	2.89	69	82	JAYAPURA	-0.77	78	-0.65	80	2.50	76

Tabel 8. Perbandingan Inflasi Februari 2017, Tahun Kalender, dan Year On Year (YoY) Kota-kota di Pulau Sumatera (2012=100)

Kota	Inflasi MoM	Ranking	Inflasi Kalender	Ranking	Inflasi YOY	Ranking
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 MEULABOH	0.41	4	1.75	2	4.71	10
2 BANDA ACEH	0.19	8	0.47	17	2.97	20
3 LHOKSEUMAWE	-0.79	20	-0.54	21	4.88	8
4 SIBOLGA	-1.34	22	-0.76	22	4.68	11
5 PEMATANG SIANTAR	-0.17	15	0.55	16	5.22	6
6 MEDAN	-0.64	19	-0.26	20	4.97	7
7 PADANGSIDIMPUAN	-0.07	12	1.01	9	4.77	9
8 PADANG	-0.13	13	0.43	18	4.56	12
9 BUKITTINGGI	-0.45	17	-0.23	19	3.60	17
10 TEMBILAHAN	-0.14	14	1.05	8	3.23	19
11 PEKANBARU	-0.60	18	0.85	11	5.34	5
12 DUMAI	1.12	1	2.72	1	5.78	3
13 BUNGO	-0.02	11	0.80	12	2.94	21
14 JAMBI	-1.40	23	-1.16	23	2.67	23
15 PALEMBANG	0.09	9	0.62	14	4.10	15
16 LUBUKLINGGAU	0.30	5	1.15	7	3.86	16
17 BENGKULU	0.21	7	1.20	6	5.82	2
18 BANDAR LAMPUNG	0.58	3	1.43	4	4.48	13
19 METRO	0.28	6	1.00	10	2.85	22
20 TANJUNG PANDAN	-0.29	16	1.42	5	5.36	4
21 PANGKAL PINANG	-1.11	21	0.59	15	7.00	1
22 BATAM	0.09	10	0.76	13	4.33	14
23 TANJUNG PINANG	0.59	2	1.56	3	3.34	18

Keterangan lebih lanjut hubungi :

Kepala BPS Kota Metro

Up. Taulina Anggarani, MA

Telpon (0721) 41758

Email: bps1872@bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO

Jl. Ar Prawiranegara Kec. Metro Pusat

Telepon (0725) 41758

Email: bps1872@bps.go.id

Website: metrokota.bps.go.id

Lampiran

**Tabel 1. Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK)
Bulan Januari – Februari 2017**

Kelompok Pengeluaran		Indeks Harga Konsumen (IHK)	
		Januari 2017	Februari 2017
[1]		[2]	[3]
	U m u m	135.04	135.42
1	Bahan Makanan	161.74	161.14
2	Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	127.35	128.22
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	124.08	125.25
4	Sandang	119.22	119.02
5	Kesehatan	135.07	135.02
6	Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	134.04	133.98
7	Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	123.25	124.08

**Tabel 2. Perbandingan Inflasi *Month on Month* (MoM)
Bulan Januari – Februari 2017**

Kelompok Pengeluaran		Inflasi <i>Month on Month</i> (MoM)	
		Januari 2017	Februari 2017
[1]		[2]	[3]
	U m u m	0.72	0.28
1	Bahan Makanan	0.82	-0.37
2	Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	0.09	0.68
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	1.74	0.94
4	Sandang	0.04	-0.17
5	Kesehatan	-0.10	-0.04
6	Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	-0.01	-0.04
7	Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.77	0.67

**Tabel 3. Perbandingan Inflasi Tahun Kalender (*Point to Point*)
Bulan Januari – Februari 2017**

Kelompok Pengeluaran		Inflasi Tahun Kalender (<i>P to P</i>)	
		Januari 2017	Februari 2017
[1]		[2]	[3]
	U m u m	0.72	1.00
1	Bahan Makanan	0.82	0.44
2	Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	0.09	0.78
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	1.74	2.70
4	Sandang	0.04	-0.13
5	Kesehatan	-0.10	-0.13
6	Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	-0.01	-0.06
7	Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.77	1.45

**Tabel 4. Perbandingan Inflasi Tahun ke Tahun (*Year on Year*)
Bulan Januari – Februari 2017**

Kelompok Pengeluaran		Inflasi Tahun ke Tahun (<i>Y on Y</i>)	
		Januari 2017	Februari 2017
[1]		[2]	[3]
	U m u m	2.99	2.85
1	Bahan Makanan	3.37	3.06
2	Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	3.45	2.96
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	4.55	4.28
4	Sandang	2.43	1.94
5	Kesehatan	0.55	0.53
6	Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	6.12	6.09
7	Transpor dan Komunikasi dan Jasa Keuangan	-1.54	-0.60